

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Dosis Ekstrak Daun Pepaya Terhadap Perendaman Telur Ikan Patin Siam saat Penetasan dapat disimpulkan:

- Pemberian dosis Ekstrak Daun pepaya yang berbeda ternyata berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat penetasan (*Hatching rate*)i telur ikan patin siam (*Pangasius Hyoptalamus*). Hubungan antara konsentrasi ekstrak daun pepaya dengan tingkat fertilisasi (pembuahan) telur ikan berupa regresi kuadratik dengan $y = -0,09 X^2 + 2,672 X + 55,15$ dengan nilai $R^2 = 0,57$ Presentase fertilisasi tertinggi sebesar adalah 78,9% pada dosis Ekstrak daun pepaya 16 ppt dengan kualitas air suhu berkisar $25,5^\circ - 29^\circ\text{C}$, Oksigen Terlarut 3,39-3,8 ppm dan pH 6-8
- Pemberian dosis Ekstrak Daun pepaya yang berbeda ternyata berpengaruh sangat nyata terhadap fertilisasi telur ikan patin siam (*Pangasius Hyoptalamus*). Hubungan antara konsentrasi ekstrak daun pepaya dengan tingkat fertilisasi (pembuahan) telur ikan berupa regresi kuadratik dengan persamaan $y = -0,016x^2 + 0,501x + 95,06$ dengan nilai $R^2 = 0,688$. Presentase fertilisasi tertinggi sebesar adalah 99,5% pada dosis Ekstrak daun pepaya 16 ppt dengan kualitas air suhu berkisar $25,5^\circ - 29^\circ\text{C}$, Oksigen Terlarut 3,39-3,8 ppm dan pH 6-8

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan hasil fertilisasi, daya tetas pada telur ikan patin sebaiknya menggunakan dosis ekstrak daun pepaya 16 ppt. Serta perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang

pengaruh pemberian ekstrak daun pepaya dengan konsentrasi lebih rendah terhadap tingkat pembuahan dan tingkat penetasan telur ikan patin siam (*Pangasius hypoptalamus*).

